

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di era globalisasi saat ini, perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Rumah Sakit sebagai lembaga yang menyediakan layanan kesehatan memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Dalam menjalankan fungsi pelayanan kesehatan, rumah sakit tidak hanya bertugas memberikan perawatan medis, tetapi juga harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar dapat terus beroperasi secara efisien dan efektif. Pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) sebagai institusi pemerintah yang dikelola oleh pemerintah daerah merupakan salah satu lembaga pelayanan kesehatan yang berperan penting dalam menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, Rumah Sakit mengharapkan laba yang memadai untuk mendukung perkembangan Rumah Sakit. Laba itu sendiri diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan Rumah Sakit adalah pendapatan yang merupakan sumber utama untuk menjalankan operasional rumah sakit.

Aspek penting dalam pengelolaan keuangan rumah sakit adalah pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu elemen utama dalam laporan keuangan yang dapat mencerminkan kinerja dan posisi keuangan suatu organisasi. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk memiliki sistem akuntansi yang tepat dalam mengelola pendapatannya. Dalam konteks ini, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berperan sebagai pedoman bagi rumah sakit dalam melakukan pengakuan dan pengukuran pendapatan.

Penerapan prinsip akuntansi yang baik di rumah sakit sangat diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Salah satu aspek penting dalam akuntansi rumah sakit adalah pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu rumah sakit. Oleh karena itu, kejelasan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan.

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah diatur untuk mengatur pengelolaan keuangan di sektor publik, termasuk di rumah sakit. Salah satu standar tersebut adalah Standar Akuntansi Pemerintahan No. 12 yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan. Standar ini diharapkan dapat memberikan pedoman yang jelas bagi rumah sakit dalam mengelola pendapatan mereka agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Namun, dalam praktiknya, banyak rumah sakit yang masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan SAP No 12. Beberapa kendala tersebut antara lain ketidappahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang akuntansi, dan kurangnya sistem informasi keuangan yang memadai. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang pada akhirnya berdampak pada kualitas laporan keuangan rumah sakit.

Di Kabupaten Kediri, sebagai salah satu daerah yang memiliki Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), permasalahan ini juga menjadi perhatian. Kualitas laporan keuangan RSUD di Kabupaten Kediri sangat penting, karena tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja rumah sakit, tetapi juga untuk memberikan informasi yang relevan kepada pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan kesehatan.

Pengakuan dan pengukuran pendapatan yang sesuai dengan SAP No. 12 akan memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai kinerja rumah sakit. Dengan melakukan analisis terhadap pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan berdasarkan SAP No. 12, diharapkan dapat ditemukan

permasalahan yang ada serta solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan RSUD Kabupaten Kediri. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam konteks rumah sakit di Indonesia.

Pengakuan pendapatan sering menjadi masalah dalam rangka memperoleh pendapatan. Pengakuan merupakan saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan. Setelah diakui sebagai pendapatan, perusahaan perlu mengukur berapa jumlah yang seharusnya dari setiap transaksi dalam suatu periode tertentu. Pengakuan pendapatan perlu dilakukan pada saat yang tepat dan jumlah pendapatan yang diakui juga harus diukur secara tepat dan pasti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SAP No. 12 dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan di RSUD Kabupaten Kediri. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa jauh RSUD Kabupaten Kediri telah menerapkan SAP No. 12. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola rumah sakit dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan rumah sakit, serta mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Kediri.

Beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan telah melakukan penelitian dengan topik terkait pengakuan pendapatan. (Muhammad, 2023) melakukan penelitian tentang Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang). Penelitian sebelumnya yang sejalan dilakukan oleh (Mufti, 2021) yang meneliti tentang Pengakuan Pendapatan dan Biaya Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan pada Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo di Makassar. (Sembiring, 2020) juga meneliti mengenai Analisis Pengakuan Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan oleh peneliti, penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri yang terdapat permasalahan dimana Rumah Sakit dalam mengungkapkan pendapatan belum sesuai dengan SAP No.12 dikarenakan dalam Menyusun

Laporan Operasional mengklasifikasikan pendapatannya belum sesuai dengan jenis pendapatan dan Laporan Keuangannya belum mengungkapkan informasi pendapatan secara rinci.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan di RSUD Kabupaten Kediri dilaksanakan, serta menilai kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang praktik akuntansi di RSUD tersebut dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan RSUD. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan di RSUD Kabupaten Kediri?
2. Apakah pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri telah sesuai dengan PSAP 12?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis metode yang digunakan dalam pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri.

2. Untuk menganalisis kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri menggunakan PSAP 12.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka manfaat dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap praktik pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan yang ada di RSUD Kabupaten Kediri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai dasar sumber informasi bagi penelitian yang akan datang, serta menambah literatur mengenai PSAP 12 tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan di sektor kesehatan, khususnya di Rumah Sakit Pemerintah Daerah.